

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia karena dengan memiliki tubuh yang sehat, maka setiap manusia bisa melakukan berbagai aktifitas dengan baik. Banyak tantangan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya.

Obat antihipertensi saat ini semakin berkembang dan beragam jenisnya. Tiap-tiap obat antihipertensi memiliki karakteristik farmakokinetik dan farmakodinamik sendiri. Obat antihipertensi dapat digunakan sebagai terapi tunggal maupun kombinasi. Tujuan penggunaan obat antihipertensi dapat digolongkan menjadi tiga yaitu tujuan jangka pendek untuk mencapai target tekanan darah dan tolerabilitas pasien. Tujuan jangka menengah untuk mengevaluasi perubahan target organ seperti hipertrofi ventrikel kiri, proteinuria pada ginjal dan perubahan pada organ-organ lain. Tujuan jangka panjang untuk mencegah atau menghambat terjadi komplikasi akibat hipertensi. Obat antihipertensi tidak hanya berfokus untuk penurunan tekanan darah saja, juga untuk membawa parameter dinamik lainnya seperti perubahan fungsional dan struktural sistem kardiovaskular.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada minimum dua kali pengukuran dalam keadaan cukup istirahat maupun keadaan tenang . Hipertensi Menurut pedoman JNC 7 tahun 2003, hipertensi dibagi menjadi 3 klasifikasi yakni Pre-Hipertensi dengan tekanan darah sistolik (TDS) 120-139 mmHg atau tekanan darah diastol (TDD) 80-89 mmHg, Hipertensi *Stage 1* dengan TDS 140-159 mmHg atau TDD 90-99 mmHg, Hipertensi *Stage 2* dengan TDS > 160 mmHg atau TDD > 100 mmHg .

Hipertensi merupakan penyakit yang berbahaya dan sering disebut *silent killer* karena gejala yang ditimbulkan tidak khas dan dapat berbeda tiap individu. Penyakit hipertensi dapat mempengaruhi fungsi organ-organ lain, seperti stroke pada otak maupun jantung koroner. Penyakit ini merupakan salah satu masalah

kesehatan utama di Indonesia. Menurut riset kesehatan dasar (RISKESAS) pada tahun 2007, penyebab kematian terbesar di Indonesia yang disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular (PTM) meningkat dari 41,7% pada tahun 1995 menjadi 49,9% pada tahun 2001 dan 59,5% pada tahun 2007. Hipertensi menjadi penyebab kematian ke-2 terbanyak sebesar 31,7% setelah Stroke.

Berbagai macam golongan obat antihipertensi yang terdapat di puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun antara lain : Amlodipine 5 mg, Amlodipine 10 mg, Captopril 12,5 mg dan Captopril 25 mg. Cara kerja obat Captopril dengan cara supresi sistem renin angiotensin aldosteron. Cara kerja obat Amlodipine dengan melemaskan dinding dan melebarkan dinding pembuluh darah yang efeknya melancarkan pembuluh darah tersebut. Selain mempertimbangkan aspek medis seperti tingkat keparahan penyakit, usia, derajat hipertensi, riwayat penyakit dahulu dan penyakit penyerta lainnya, tenaga medis juga harus mempertimbangkan faktor non-medis, di antaranya faktor pasien, faktor ekonomi, faktor ketersediaan obat, faktor lingkungan, dan faktor pendidikan. Pemberian obat yang tidak sesuai dengan kondisi pasien baik medis atau non-medis dapat berakibat buruk, salah satunya adalah penghentian pengobatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran persebaran penggunaan obat Antihipertensi di Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran persebaran penggunaan obat Antihipertensi di Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui persentase persebaran penggunaan obat Antihipertensi di Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun.
- b. Untuk mengetahui jenis obat Antihipertensi di Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan masukan untuk instansi terkait dalam program evaluasi, perencanaan penggunaan obat Antihipertensi di Puskesmas Pematang Raya Kabupaten Simalungun.
- b. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.
- c. Bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang hipertensi.